

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Perbedaan Persepsi tentang Penggunaan Kontrasepsi Implan pada Akseptor Implan dan Non Implan Di Kecamatan Wajak” maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Akseptor implan cenderung memiliki persepsi yang positif tentang penggunaan kontrasepsi implan. Berdasarkan HBM akseptor implan memiliki persepsi positif yang paling besar pada persepsi kerentanan.
2. Akseptor non implan cenderung memiliki persepsi yang negatif tentang penggunaan kontrasepsi implan. Berdasarkan HBM akseptor non implan memiliki persepsi negatif paling besar pada persepsi keparahan.
3. Ada perbedaan persepsi yang signifikan tentang penggunaan kontrasepsi implan pada akseptor implan dan non implan. Terdapat perbedaan yang bermakna pada persepsi kerentanan dan keparahan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Profesi (Bidan)**

Diharapkan kepada praktisi Kesehatan (Bidan) untuk dapat memberikan Pendidikan Kesehatan terkait kontrasepsi Implan pada calon akseptor terutama pada komponen persepsi keparahan,

Seperti nyeri pasca pemasangan implan dapat diatasi dengan kompres air hangat, implan sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu lama pemasangan, efek samping implan sangat sedikit, dan meluruskan mitos yang salah bahwa implan tidak bisa berpindah tempat.

## **2. Bagi Petugas Penyuluh KB**

Diharapkan bagi Petugas Penyuluh KB dapat memberikan edukasi/penyuluhan secara menyeluruh pada Kader KB dan WUS, harapannya untuk memotivasi WUS dalam menentukan kontrasepsi yang tepat. Dengan memberikan edukasi diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu sehingga persepsi negatif terhadap kontrasepsi implan dapat diatasi. Dalam hal ini ibu bisa lebih percaya menggunakan kontrasepsi implan.

## **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memilih pendekatan kualitatif sehingga didapatkan pemahaman yang menyeluruh dan utuh dari seluruh aspek yang terkait tentang fenomena persepsi pemilihan implan, dengan menggunakan metode wawancara terhadap responden agar data yang didapatkan lebih akurat dan mendalam.